

**HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR DAN KREATIVITAS BELAJAR  
SISWA DENGAN HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2  
MIRIT KEBUMEN TAHUN AJARAN 2016/2017**

**THE RELATIONSHIP BETWEEN THE LEARNING MOTIVATION AND  
CREATIVITY AND THE SOCIAL STUDIES LEARNING ACHIEVEMENT OF  
GRADE VIII STUDENTS OF SMP NEGERI 2 MIRIT, KEBUMEN, IN THE  
2016/2017 ACADEMIC YEAR**

Oleh: Anton Kurniawan, Universitas Negeri Yogyakarta, kanton229@gmail.com

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Mirit Kebumen tahun ajaran 2016/2017; (2) Hubungan positif dan signifikan antara kreativitas belajar siswa dengan hasil belajar IPS IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Mirit Kebumen tahun ajaran 2016/2017; dan (3) Hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar dan kreativitas belajar siswa secara bersama-sama dengan hasil belajar IPS IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Mirit Kebumen tahun ajaran 2016/2017.

Penelitian ini termasuk penelitian korelasi. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Mirit yang berjumlah 190, terdiri dari 6 kelas. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Proportional Random Sampling*. Jumlah sampel ditentukan berdasarkan rumus yang dikembangkan oleh Harry King dan diperoleh hasil sampel berjumlah 138 siswa. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Kuesioner diuji validitas dengan korelasi *Product Moment* dan reliabilitas dengan *Alpha Cronbach*. Teknik analisis data yang digunakan adalah korelasi *Product Moment* dan regresi ganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar IPS yang ditunjukkan dengan nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  ( $0,260 > 0,141$ ) dan nilai signifikansi sebesar 0,002; (2) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kreativitas belajar siswa dengan hasil belajar IPS yang ditunjukkan dengan nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  ( $0,180 > 0,141$ ) dan nilai signifikansi sebesar 0,034; dan (3) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dan kreativitas belajar siswa secara bersama-sama dengan hasil belajar IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Mirit Kebumen yang ditunjukkan dengan nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  ( $0,277 > 0,141$ ) dan nilai signifikansi sebesar 0,005.

**Kata kunci** : *Motivasi Belajar, Kreativitas Belajar, Hasil Belajar IPS*

## Abstract

This study aims to find out: (1) the significant positive relationship between the learning motivation and the Social Studies learning achievement of Grade VIII students of SMP Negeri 2 Mirit, Kebumen, in the 2016/2017 academic year; (2) the significant positive relationship between the learning creativity and their Social Studies learning achievement; and (3) the significant positive relationship between the learning motivation creativity as an aggregate and their Social Studies learning achievement.

This was a correlational study. The research population comprised Grade VIII students of SMP Negeri 2 Mirit with a total of 190 students from 6 classes. The sampling technique was the proportional random sampling technique. The sample size was determined by means of the formula developed by Harry King and the sample consisted of 138 students. The data were collected by a questionnaire and documentation. The questionnaire validity was assessed by the Product Moment correlation and the reliability by Cronbach's Alpha. The data analysis techniques were the Product Moment correlation and multiple regression.

The results of the study show that: (1) there is a significant positive relationship between the students' learning motivation and the Social Studies learning achievement, indicated by  $r_{\text{observed}} > r_{\text{table}}$  ( $0,260 > 0,141$ ) and a significance value of 0.002; (2) there is a significant positive relationship between the students' learning creativity and the Social Studies learning achievement, indicated by  $r_{\text{observed}} > r_{\text{table}}$  ( $0,180 > 0,141$ ) and a significance value of 0.034; and (3) there is a significant positive relationship between the students' learning motivation and creativity as an aggregate and the Social Studies learning achievement, indicated by  $r_{\text{observed}} > r_{\text{table}}$  ( $0,277 > 0,141$ ) and a significance value of 0.005.

**Keywords:** *Learning Motivation, Learning Creativity, Social Studies Learning Achievement*

Hasil belajar merupakan salah satu indikator dari kualitas pendidikan. Hasil belajar tersebut meliputi nilai evaluasi yang diperoleh siswa selama periode yang ditentukan serta nilai rapor pada akhir semester. Oleh karena itu, pelaksanaan proses pembelajaran yang baik menjadi syarat mutlak supaya peserta didik mencapai hasil belajar yang optimal. Hasil belajar yang baik menandakan kualitas pendidikan yang semakin meningkat.

Salah satu faktor yang berhubungan dengan hasil belajar

adalah motivasi. Motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak atau dorongan di dalam diri siswa untuk belajar. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2005:61) semakin tinggi dan berartinya suatu tujuan individu akan mempengaruhi seberapa besar motivasi tersebut untuk mencapai tujuan yang dimilikinya. Motivasi sangat penting artinya dalam kegiatan belajar, sebab adanya motivasi mendorong semangat belajar dan sebaliknya kurang adanya motivasi akan melemahkan semangat belajar.

Pada akhirnya tinggi rendahnya motivasi siswa dalam belajar akan mempengaruhi seberapa besar hasil belajar yang akan diperoleh.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar adalah kreativitas siswa dalam belajar. Kreativitas merupakan hal yang sangat penting, karena kreativitas merupakan suatu kemampuan yang sangat berarti dalam proses kehidupan manusia. Pada masa sekarang ini kreativitas sangat diperlukan dalam diri manusia karena dengan persaingan dunia kerja yang semakin ketat. Menumbuhkan kreativitas dalam diri siswa akan sangat bermanfaat bagi kehidupannya baik dalam masa persaingan meraih prestasi di sekolah ataupun meraih kesuksesan ketika mereka telah memasuki dunia kerja.

Didalam proses pembelajaran siswa tidak hanya dituntut keaktifannya saja tapi juga kekreativitasannya, karena kreativitas dalam pembelajaran dapat menciptakan situasi yang baru, tidak monoton dan menarik sehingga siswa akan lebih terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran di sekolah akan berlangsung dengan baik apabila ada komunikasi timbal balik antara guru dengan siswa. Oleh karena

itu, siswa dituntut untuk bersikap kreatif, inovatif dalam menanggapi setiap pelajaran yang diajarkan sehingga pesan yang disampaikan dalam bentuk materi pelajaran dapat diterima oleh siswa.

Kreativitas yang muncul dan berkembang pada setiap siswa berbeda-beda. Hal tersebut dikarenakan setiap orang memiliki fisik, sikap dan lingkungan yang berbeda-beda pula. Dengan diiringi adanya motivasi belajar, siswa akan mampu mengembangkan daya kreatifnya sendiri. Kreativitas siswa secara bersama-sama dengan didorong dengan motivasi belajar saling mengisi untuk mendapatkan hasil belajar yang lebih baik.

Hasil belajar yang baik adalah harapan guru, sekolah, orang tua dan siswa. Hasil belajar diperoleh dari nilai evaluasi pada proses pembelajaran dalam periode tertentu. Proses pembelajaran yang baik adalah kunci siswa untuk memperoleh hasil belajar yang optimal.

Hasil belajar siswa merupakan cerminan dari keberhasilan dalam proses pembelajaran yang baik. Di SMP Negeri 2 Mirit, hasil belajar menunjukkan masih banyak siswa kelas VII yang belum tuntas. Hal tersebut didasarkan pada hasil nilai ulangan harian I dan nilai ulangan harian II

yang diminta dari guru pada tiga kelas VII (98 siswa) secara acak, dapat diketahui bahwa 31 siswa belum lulus dari nilai KKM yang ditentukan. Dengan kata lain, sebanyak 31.63% siswa belum mencapai angka ketuntasan minimal dan harus melakukan remedial. Dari kasus tersebut dapat dikatakan bahwa hasil belajar masih cukup rendah.

Didasari uraian latar belakang di atas, penelitian ini akan fokus untuk membahas tentang dua faktor yang meliputi faktor motivasi belajar dan kreativitas siswa dalam belajar kaitannya dengan hasil belajar. Implikasi kedua faktor tersebut terhadap hasil belajar akan ditelaah lebih lanjut. Oleh sebab itu peneliti akan melakukan penelitian tentang “Hubungan antara Motivasi Belajar dan Kreativitas Belajar Siswa dengan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Mirit Kebumen Tahun Ajaran 2016/2017”.

### **Variabel Penelitian**

Pada penelitian ini terdapat dua jenis variabel yaitu variabel bebas dan variabel terkait. Variabel bebas (*independent variable*) yang terdiri dari motivasi belajar (sebagai X<sub>1</sub>) dan kreativitas belajar siswa (sebagai X<sub>2</sub>). Variabel terikat (*dependent*

*variable*) yaitu hasil belajar IPS (sebagai Y).

### **Definisi Operasional Variabel**

Motivasi belajar adalah daya penggerak untuk melakukan kegiatan belajar karena didorong oleh keinginannya untuk memenuhi kebutuhan dari dalam dirinya ataupun yang datang dari luar. Kreativitas belajar siswa adalah suatu proses perubahan pada diri individu melalui interaksi dengan lingkungan sekitarnya, sehingga mampu memahami segala sesuatu di sekitarnya, menghasilkan sesuatu yang baru dan mampu memberikan kontribusi gagasan atau ide terhadap perubahan lingkungannya melalui daya pikir kreatifnya. Hasil belajar IPS merupakan hasil yang dicapai oleh siswa selama berlangsung proses belajar mengajar dalam jangka waktu tertentu, umumnya hasil belajar sekolah berbentuk pemberian nilai yang berupa angka dari guru kepada siswa sebagai indikasi sejauh mana siswa telah menguasai materi pelajaran yang disampaikan oleh guru yang idealnya mencakup tiga aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotor

### **Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Mirit Kebumen yang berjumlah 190 siswa terdiri dari 6 kelas. Pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik

*Proportional Random Sampling*. Untuk menentukan besarnya sampel dalam penelitian, peneliti menggunakan penentuan jumlah sampel yang dikembangkan Harry King. Total sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini berjumlah 138 siswa.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan teknik angket/kuesioner dan dokumentasi. Teknik angket/kuesioner digunakan untuk mengambil data motivasi belajar dan kreativitas belajar siswa. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan informasi mengenai data sekolah dan hasil belajar IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Mirit yaitu melalui nilai mid semester gasal tahun ajaran 2016/2017.

### **Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian disusun dalam bentuk pernyataan positif/negatif dengan alternatif jawaban menggunakan skala *Likert* menurut Sugiyono (2012: 93):

Tabel 1. Skor Alternatif Jawaban Angket

Alternatif Jawaban	Skor Pernyataan	
	Positif	Negatif
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-Kadang	2	3
Tidak Pernah	1	4

Instrumen penelitian berpedoman pada indikator-indikator yang telah

ditetapkan. Instrumen penelitian motivasi belajar berpedoman pada 7 indikator. Indikator tersebut terdiri dari; hasrat untuk belajar, minat, cita-cita dan harapan, dorongan dan kebutuhan untuk belajar, kegiatan belajar yang menarik, kondisi yang kondusif, adanya sebuah hadiah dan hukuman.

Instrumen penelitian kreativitas belajar siswa berpedoman pada 3 indikator. Indikator tersebut terdiri dari; rasa keingintahuan yang tinggi, memecahkan masalah, memunculkan gagasan asli.

### **Uji Coba Instrumen**

Instrumen dilakukan pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Mirit yang berjumlah 30 anak:

#### 1. Validitas Instrumen

Pengujian validitas instrumen menggunakan rumus *product moment* Berdasarkan tabel korelasi nilai  $r$ , syarat minimum untuk memenuhi syarat validitas adalah apabila  $r$  hitung  $\geq 0,361$ . Hasil uji coba terhadap 30 responden dengan total instrumen 50 butir menunjukkan 13 butir instrumen tidak valid. Instrumen yang tidak valid selanjutnya digugurkan dan tidak digunakan dalam penelitian.

#### 2. Reliabilitas instrumen.

Uji reabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *alpha cronbach's*.

Nilai reliabilitas untuk instrumen motivasi belajar sebesar 0,731; sedangkan untuk instrumen kreativitas belajar siswa sebesar 0,714. Nilai reliabilitas dalam penelitian ini masuk dalam kategori kuat (0,600 – 0,799).

### Teknik Analisis Data

Data yang telah diperoleh dari lapangan disajikan dalam bentuk deskripsi data dari masing-masing variabel. Analisis deskripsi data yang dimaksud meliputi penyajian mean, median, modus, standar deviasi, dan tabel serta diagram kategori kecenderungan masing-masing. Penentuan kategori didasarkan pada rumus statistik menurut Sugiyono (2012: 29) sebagai berikut :

- Kelompok Sangat Tinggi =  $X \geq Mi + 1,5 SDi$
- Kelompok Tinggi =  $Mi + 0,5 SDi < X \leq Mi + 1,5 SDi$
- Kelompok Sedang =  $Mi - 0,5 SDi < X \leq Mi + 0,5 SDi$
- Kelompok Rendah =  $Mi - 1,5 SDi < X \leq Mi - 0,5 SDi$
- Kelompok Sangat Rendah =  $X \leq Mi - 1,5 SDi$

Setelah data dideskripsikan selanjutnya yaitu melakukan uji prasyarat analisis. Uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas, uji linieritas dan uji multikolinieritas. Uji prasyarat analisis diperlukan untuk mengetahui apakah data yang dikumpulkan memenuhi syarat untuk dianalisis lebih lanjut atau tidak. Uji

normalitas dilakukan dengan menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov*, yang dibantu dengan dibantu dengan program *SPSS 23.0 for Windows* pada taraf signifikansi 5% atau 0,05. Uji Linieritas dilakukan dengan menggunakan rumus menurut Sugiyono (2009: 273). Sedangkan untuk mengetahui uji multikolinieritas menggunakan rumus *product moment* dari Sugiyono (2009: 274). Pengujian hipotesis pertama dan kedua dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasi *product moment*. Sedangkan untuk hipotesis yang ketiga menggunakan analisis regresi ganda dengan bantuan *SPSS 23.0 for Windows*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

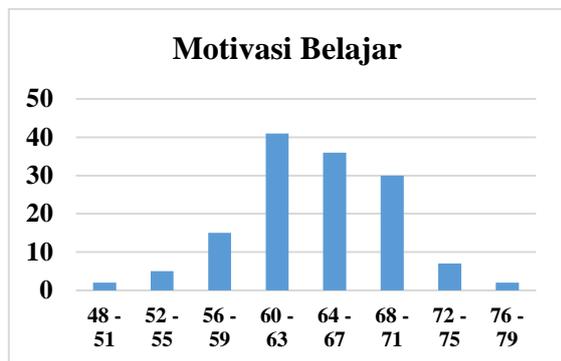
#### Deskripsi Data Penelitian

Berdasarkan pengolahan data dengan berbantuan *SPSS 23.0 for Windows* pada variabel motivasi belajar diperoleh *Mean* (M) 64,38; *Median* (Me) 65; *Modus* (Mo) 63; nilai *Max* 77; nilai *Min* 48; dan *Standart Deviasi* (SD) 5,04.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar

No.	Interval	Frekuensi	Persentase
1	48 – 51	2	1,45%
2	52 – 55	5	3,62%
3	56 – 59	15	10,87%
4	60 – 63	41	29,71%
5	64 – 67	36	26,09%
6	68 – 71	30	21,74%
7	72 – 75	7	5,07%
8	76 – 79	2	1,45%
	<b>Jumlah</b>	<b>138</b>	<b>100%</b>

Data tersebut dapat disajikan dalam bentuk diagram batang seperti berikut ini:



Gambar 1. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar

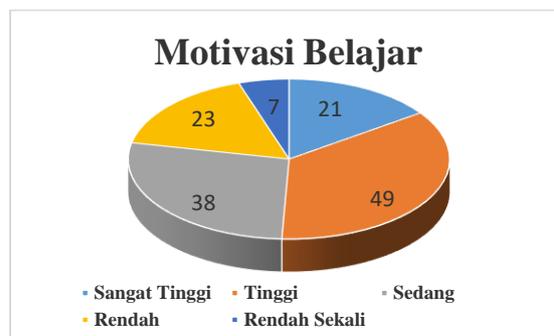
Berdasarkan Tabel 2 dan Gambar 1 diatas, diketahui bahwa frekuensi motivasi belajar terbesar terletak pada interval 60 – 63 sebanyak 41 siswa (29,71%) dan paling sedikit terletak pada interval 48 – 51 sebanyak 2 siswa (1,45%).

Frekuensi skor kategorisasi motivasi belajar dapat disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3. Distribusi Kategorisasi Motivasi Belajar

No	Skor	Frekuensi	
		F	%
1	$X \geq 69,74$	21	15,22 %
2	$64,91 < X \leq 69,74$	49	35,51 %
3	$60,08 < X \leq 64,91$	38	27,53 %
4	$55,25 < X \leq 60,08$	23	16,67 %
5	$X \leq 55,25$	7	5,07%
	<b>Jumlah</b>	<b>138</b>	<b>100</b>

Frekuensi kategorisasi motivasi belajar tersebut dapat digambarkan dalam diagram lingkaran (*pie chart*) berikut:



Gambar 2. Pie Chart Motivasi Belajar

Berdasarkan Tabel 3 dan Gambar 2, data motivasi belajar pada kategori sangat tinggi sebanyak 21 siswa (15,22%), pada kategori tinggi sebanyak 49 siswa (35,51%), pada kategori sedang sebanyak 38 siswa (27,53%), pada kategori rendah sebanyak 23 siswa (16,67%) dan pada kategori sangat rendah sebanyak 7 siswa (5,07%). Menurut data tersebut, motivasi belajar disimpulkan sudah cukup tinggi. Hal ini dikarenakan yang termasuk kategori motivasi belajar tinggi dan sangat tinggi sebesar 50,73% dan masih terdapat 49,27% motivasi belajar dalam kategori rendah.

Berdasarkan pengolahan data dengan berbantuan SPSS 23.0 for Windows pada variabel kreativitas belajar siswa diperoleh Mean (M) 44,56; Median (Me) 44; Modus (Mo) 50; nilai Max 65; nilai Min 26; dan Standart Deviasi (SD) 7,07.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Kreativitas Belajar Siswa

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1	26 – 30	2	1,45%
2	31 – 35	13	9,42%
3	36 – 40	27	19,57%
4	41 – 45	34	24,64%
5	46 – 50	36	26,07%
6	51 – 55	17	12,32%
7	56 – 60	7	5,08%
8	61 – 65	2	1,45%
	<b>Jumlah</b>	<b>152</b>	<b>100%</b>

Data tersebut dapat disajikan dalam bentuk diagram batang seperti berikut ini:



Gambar 3. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Kreativitas Belajar Siswa

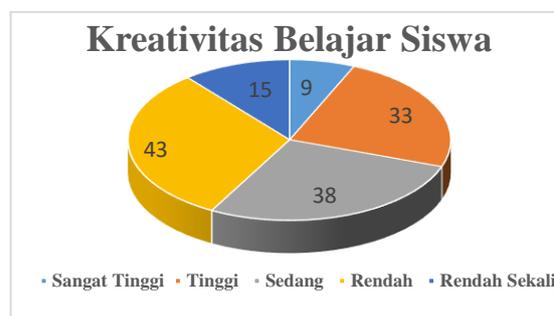
Berdasarkan Tabel 4 dan Gambar 3 diatas, frekuensi kreativitas belajar siswa paling banyak terletak pada interval 46 – 50 sebanyak 36 siswa (26,07%) dan paling sedikit terletak pada interval 26 – 30 sebanyak 2 siswa (1,45%).

Frekuensi skor kategorisasi kreativitas belajar siswa dapat disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 5. Distribusi Kategorisasi Kreativitas Belajar Siswa

No	Skor	Frekuensi	
		F	%
1	$X \geq 55,25$	9	6,52%
2	$48,75 < X \leq 55,25$	33	23,91%
3	$42,25 < X \leq 48,75$	38	27,54%
4	$35,75 < X \leq 42,25$	43	31,16%
5	$X \leq 35,75$	15	10,87%
	<b>Jumlah</b>	<b>138</b>	<b>100</b>

Data tersebut dapat digambarkan dalam diagram lingkaran (*pie chart*) berikut:



Gambar 4. Pie Chart Kreativitas Belajar Siswa

Berdasarkan Tabel 5 dan Gambar 4, data kreativitas belajar siswa belajar pada kategori sangat tinggi sebanyak 9 siswa (6,52%), pada kategori tinggi sebanyak 33 siswa siswa (23,91%), pada kategori sedang sebanyak 38 siswa (27,54%), pada kategori rendah sebanyak 43 siswa (31,16%) dan pada kategori sangat rendah sebanyak 15 siswa (10,87%). Menurut data tersebut, kreativitas belajar siswa disimpulkan masih dalam kategori cukup rendah. Hal ini dikarenakan yang termasuk kategori kreativitas belajar siswa tinggi

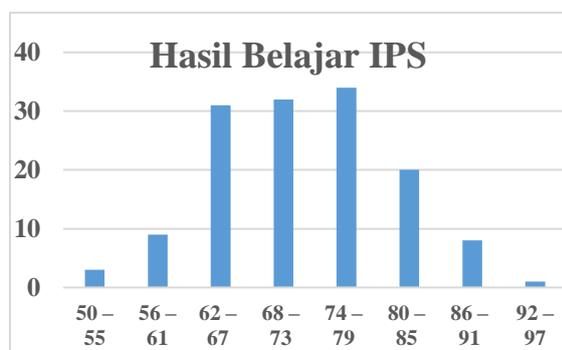
dan sangat tinggi sebesar 30,43% dan masih terdapat 69,57% kreativitas belajar siswa dalam kategori rendah.

Data variabel hasil belajar IPS siswa diperoleh dari nilai ujian tengah semester ganjil tahun ajaran 2016/2017. Berdasarkan pengolahan data dengan berbantuan SPSS 23 for Windows pada variabel hasil belajar diperoleh *Mean* (M) 71,26; *Median* (Me) 70; *Modus* (Mo) 68; nilai *Max* 95; nilai *Min* 50; dan *Standart Deviasi* (SD) 8,26.

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar IPS

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1	50 – 55	3	2,17%
2	56 – 61	9	6,52%
3	62 – 67	31	22,46%
4	68 – 73	32	23,19%
5	74 – 79	34	24,64%
6	80 – 85	20	14,49%
7	86 – 91	8	5,80%
8	92 – 97	1	0,73%
	<b>Jumlah</b>	<b>138</b>	<b>100%</b>

Data tersebut dapat disajikan dalam bentuk diagram batang seperti berikut ini:



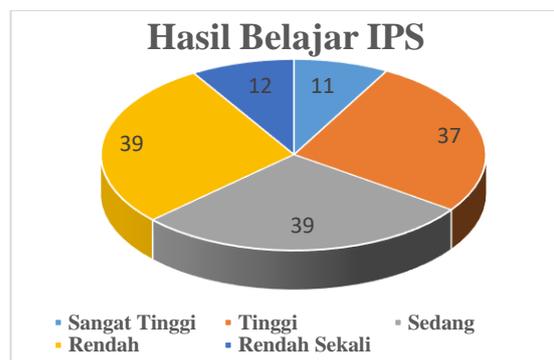
Gambar 5. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Hasil Belajar IPS

Berdasarkan Tabel 6 dan Gambar 5 di atas, mayoritas frekuensi variabel prestasi belajar terletak pada interval 67-71 sebanyak 39 siswa (25,66 %) dan paling sedikit terletak pada interval 52-56 sebanyak 3 siswa (1,97 %). Frekuensi skor kecenderungan variabel prestasi belajar disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 7. Distribusi Kategorisasi Hasil Belajar IPS

No	Skor	Frekuensi	
		F	%
1	$X \geq 83,75$	11	7,97%
2	$76,25 < X \leq 83,75$	37	26,81%
3	$68,75 < X \leq 76,25$	39	28,26%
4	$61,25 < X \leq 68,75$	39	28,26%
5	$X \leq 61,25$	12	8,70%
	<b>Jumlah</b>	<b>138</b>	<b>100</b>

Kategorisasi hasil belajar IPS tersebut dapat digambarkan dalam diagram lingkaran (*pie chart*) berikut:



Gambar 6. Pie Chart Hasil Belajar IPS

Berdasarkan Tabel 7 dan Gambar 6, variabel hasil belajar IPS pada kategori sangat tinggi sebanyak 11 siswa (7,97%), pada kategori tinggi sebanyak 37 siswa (26,81%), pada kategori sedang sebanyak 39 siswa (28,26%), pada kategori rendah

sebanyak 39 siswa (28,26%) dan pada kategori sangat rendah sebanyak 12 siswa (8,70%). Kesimpulan yang dapat diambil dari penjelasan tersebut diatas, dikatakan bahwa hasil belajar IPS berada pada kategori sedang.

### Uji Prasyarat Analisis

Hasil uji normalitas untuk variabel motivasi belajar berada pada signifikansi 0,074. Uji normalitas untuk variabel kreativitas belajar siswasebesar 0,200 dan untuk variabel hasil belajar IPS sebesar 0,200. Hasil uji normalitas di atas dapat diketahui bahwa semua variabel penelitian mempunyai nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ( $\text{sig} > 0,05$ ), sehingga data penelitian berdistribusi normal.

Hasil uji linieritas menunjukkan bahwa  $F_{hitung} < F_{tabel}$  yaitu pada variabel motivasi belajar ( $0,829 < 0,975$ ) dan signifikansi sebesar  $0,684 > 0,05$  sedangkan pada variabel kreativitas belajar siswa ( $0,970 < 0,984$ ) dan signifikansi  $0,520 > 0,05$  sehingga kedua variabel tersebut dapat dikatakan linier.

Hasil perhitungan diperoleh nilai  $r_{hitung}$  sebesar 0,348 nilai ini menunjukkan lebih kecil dari 0,80. Jadi dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas dalam penelitian.

### Pengujian Hipotesis

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah “Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar IPS”. Untuk menguji hipotesis tersebut maka digunakan analisis korelasi *product moment* dari *Karl Pearson* dengan bantuan *SPSS 23.0 For Windows*. Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui bahwa nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  ( $0,260 > 0,141$ ) dan nilai signifikansi 0,002. Dengan demikian, hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima.

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah “Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kreativitas belajar siswa dengan hasil belajar IPS.” Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui bahwa nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  ( $0,180 > 0,141$ ) dan nilai signifikansi sebesar 0,034. Dengan demikian hipotesis kedua dalam penelitian ini diterima.

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini, adalah “Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dan kreativitas belajar siswa secara bersama-sama dengan hasil belajar IPS”. Berdasarkan hasil perhitungan, maka dapat diketahui hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dan kreativitas belajar siswa secara bersama-

sama dengan hasil belajar IPS dengan nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  ( $0,277 > 0,141$ ) dan nilai signifikansi sebesar 0,005. Dengan demikian, maka hipotesis ketiga dalam penelitian ini diterima.

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan *SPSS 23,0 for Windows* menunjukkan nilai  $R^2$  sebesar 0,077. Nilai tersebut berarti 7,7% perubahan pada variabel hasil belajar IPS dapat diterangkan oleh variabel motivasi belajar dan kreativitas belajar siswa, sedangkan sisanya 92,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### **Pembahasan**

Berdasarkan data hasil penelitian yang diperoleh dari angket yang telah diberikan kepada 138 siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Mirit Kebumen Tahun ajaran 2016/2017 menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar IPS, kreativitas belajar siswa dengan hasil belajar IPS, dan motivasi belajar dan kreativitas belajar siswa di rumah secara bersama-sama dengan hasil belajar IPS.

Motivasi belajar merupakan dorongan yang menggerakkan siswa untuk berbuat sesuatu guna tercapainya tujuan. Motivasi akan memupuk semangat dan kesadaran belajar siswa untuk belajar

dimanapun, baik disekolah maupun dirumah. Semakin tinggi dan berartinya suatu tujuan dan semakin besar motivasi seseorang, maka akan semakin pula kegiatan yang dilaksanakan. Motivasi belajar perlu dipelihara dan ditanam sejak dini pada setiap siswa guna memacu kegiatan belajar yang optimal dan diperoleh hasil yang optimal.

Kreativitas dalam belajar adalah kebiasaan yang harus dilatih dengan memperhatikan intuisi, menghidupkan imajinasi, mengungkapkan keinginan-keinginan dan sudut pandang yang berbeda serta melatih membuat ide-ide yang belum pernah ada. Tanpa kebiasaan dan latihan kreativitas belajar tidak akan berkembang dan akan hilang. Oleh karena itu diperlukan bantuan dari pihak keluarga, sekolah maupun lingkungan yang mendukung. Berkembangnya kreativitas dalam belajar akan memacu siswa untuk berpikir cerdas guna memperoleh hasil belajar yang baik.

Motivasi belajar dan kreativitas belajar siswa merupakan dua unsur yang saling terkait dalam menentukan hasil belajar siswa. Motivasi belajar akan mendorong dan menggerakkan siswa untuk belajar teratur karena adanya kesadaran dari dalam diri siswa untuk memperoleh hasil belajar yang lebih optimal. Motivasi dan kreativitas belajar

harus terus dipacu dan diasah guna menunjang kegiatan belajar yang lebih baik guna memperoleh hasil belajar yang baik pula.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang “Hubungan antara Motivasi Belajar dan Kreativitas Belajar Siswa dengan Hasil Belajar IPS Siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Mirit Kebumen Tahun Ajaran 2016/2017” maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Mirit yang ditunjukkan dengan nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  ( $0,260 > 0,141$ ) dan nilai signifikansi sebesar 0,002 yang berarti kurang dari 0,05 ( $0,002 < 0,05$ ).
2. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kreativitas belajar siswa dengan hasil belajar IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Mirit yang ditunjukkan dengan nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  ( $0,180 > 0,141$ ) dan nilai signifikansi sebesar 0,034 yang berarti kurang dari 0,05 ( $0,034 < 0,05$ ).

3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dan kreativitas belajar siswa secara bersama-sama dengan hasil belajar IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Mirit yang ditunjukkan dengan nilai  $r_{hitung}$  sebesar 0,277 lebih besar dari  $r_{tabel}$  ( $0,277 > 0,141$ ) dan nilai signifikansi sebesar 0,005 yang berarti kurang dari 0,05 ( $0,005 < 0,05$ ).

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan diatas maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa motivasi dan kreativitas belajar siswa yang cukup berpengaruh pada hasil belajar siswa yang belum optimal. Oleh karena itu pihak sekolah (sistem pembelajaran) dan pihak yang bersangkutan (guru) diharapkan mampu memotivasi siswa dalam belajar dan menggali sikap kreatif siswa. Dengan selalu memberi rangsangan dan motivasi siswa dalam belajar harapannya akan mampu berdampak positif pada pembelajaran yang lebih baik.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan,

pengetahuan dan pengalaman mengenai motivasi belajar dan kreativitas belajar dengan kreativitas belajar. Selain itu, penelitian ini juga dapat dijadikan sarana untuk menerapkan teori yang diperoleh dari perkuliahan untuk diaplikasikan ke dunia pendidikan yang sesungguhnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Nana Syaodih Sukmadinata. 2005. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2019. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2012. *Prosedur Penelitian Pendidikan: pendekatan kuantitatif, kualitatif dan RnD*. Bandung: CV. Alfabeta.